

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang jelas tidak dikehendaki dan seringkali tidak terduga semula yang dapat menimbulkan kerugian baik waktu, harta benda atau properti maupun korban jiwa yang terjadi di dalam suatu proses kerja industri atau yang berkaitan dengannya.

Keselamatan kerja para pekerja sangat penting nilainya bagi suatu perusahaan, karena hal tersebut merupakan kunci keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan nama baik perusahaan dalam bidang K3. Namun, seperti yang kita lihat sekarang masih banyak kecelakaan kerja yang terjadi di suatu perusahaan. Dalam Undang – Undang Republik Indonesia (Pasal 86 ayat 2, 2003) tentang Ketenagakerjaan menegaskan bahwa setiap pekerja/buruh mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas keselamatan dan kesehatan kerja. Dalam pasal 86 ayat 2 menegaskan melindungi keselamatan pekerja/buruh guna mewujudkan produktivitas kerja yang optimal diselenggarakan upaya keselamatan kerja.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan hal yang tidak terpisahkan dalam sistem ketenagakerjaan dan sumber daya manusia. K3 tidak saja sangat penting dalam meningkatkan jaminan sosial dan kesejahteraan para pekerjanya akan tetapi jauh dari itu K3 mempunyai dampak positif atas keberlanjutan produktivitas kerja. Oleh sebab itu, isu K3 pada saat ini bukan sekedar kewajiban yang harus diperhatikan oleh para pekerja, akan tetapi juga harus dipenuhi oleh sebuah sistem pekerjaan. Dengan kata lain, pada saat ini K3 bukan semata sebagai kewajiban, akan tetapi sudah menjadi kebutuhan bagi setiap pekerja dan bagi setiap bentuk kegiatan pekerjaan.

Meskipun ketentuan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja telah diatur sedemikian rupa, tetapi dalam praktiknya tidak seperti yang

diharapkan. Begitu banyak faktor di lapangan yang mempengaruhi kesehatan dan keselamatan kerja seperti faktor manusia, lingkungan dan psikologis.

Setiap tempat kerja di mana dilakukan suatu proses kerja mengandung Risiko atau Bahaya yang berasal manusia, mesin, alat kerja, dan material lainnya. Untuk menghilangkan atau mengurangi kasus ataupun kerugian yang dialami oleh petugas pengujian maka dilakukan serangkaian kegiatan identifikasi bahaya dan penilaian risikonya dengan metode yang ada di perusahaan tersebut, kemudian dilakukan penilaian tingkat risiko bahayanya dan bagaimana tindakan pengendalian yang dilakukan di Seksi PKB Kabupaten Kebumen.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk membuat Kertas Kerja Wajib dengan judul **"IDENTIFIKASI BAHAYA DAN PENILAIAN RISIKO DI GEDUNG PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR KABUPATEN KEBUMEN"**. Dimana pengambilan data untuk melengkapi penelitian ini dilaksanakan di Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Kebumen. Kertas Kerja Wajib ini bertujuan agar proses Pengujian Kendaraan Bermotor yang berlangsung dapat menunjang kesehatan dan keselamatan kerja tenaga pengujian kendaraan bermotor.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah potensi bahaya dan risiko keselamatan dan kesehatan kerja petugas pengujian pada gedung pengujian ?
2. Bagaimanakah pengendalian potensi bahaya dan risiko keselamatan dan kesehatan kerja petugas pengujian pada gedung pengujian ?
3. Bagaimanakah cara menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja untuk meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja petugas pengujian ?

1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi untuk mengetahui potensi bahaya dan tingkat risiko keselamatan dan kesehatan kerja petugas pengujian serta mengupayakan

penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja pada gedung pengujian di Seksi PKB Kabupaten Kebumen.

1.4. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui potensi bahaya dan risiko keselamatan dan kesehatan kerja petugas penguji pada gedung pengujian.
2. Memberikan saran mengenai upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan K3 penguji.

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis mengharapkan sesuatu yang dapat dimanfaatkan tidak hanya untuk satu pihak, namun juga beberapa pihak yang terkait.

1. Manfaat bagi Penulis
 - a. Sebagai salah satu sarana belajar untuk mendapatkan metode dan sistem kerja yang efektif pada gedung pengujian kendaraan bermotor.
 - b. Melatih pola pikir dan menambah keterampilan yang objektif di dalam menyikapi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan pengujian kendaraan bermotor.
2. Manfaat bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan
 - a. Salah satu tolak ukur taruna dan taruni Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor guna meningkatkan sitem pembelajaran yang lebih baik.
 - b. Salah satu sarana evaluasi dalam rangka penyempurnaan Kurikulum Program Diploma III Penguji Kendaraan Bermotor sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan siap kerja dibidang pengujian kendaraan bermotor.
3. Manfaat bagi Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Kebumen
 - a. Sebagai masukan dan saran mengenai pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja petugas penguji pada gedung pengujian kendaraan bermotor.

- b. Membantu dan memberikan masukan untuk meningkatkan efektifitas kerja serta meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja pengemudi kendaraan bermotor.

1.6. Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung penelitian ini, peneliti menemukan beberapa kajian riset terdahulu mengenai Persepsi Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Di antaranya yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Siska, 2008) yang dimuat *International Journal of Psychological Industries and Organization Vol. 4, No. 2; halaman 78-89*. Tentang Hubungan antara Persepsi tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan Produktivitas Kerja pada Pekerja Bagian Perakitan. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara Persepsi K3 dengan produktifitas kerja. Dalam penelitian ini ditemukan hubungan positif, ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara Persepsi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan Produktifitas kerja. Semakin positif Persepsi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) maka semakin tinggi harga Produktifitas kerja, begitu pula sebaliknya.
2. Penelitian yang dilakukan oleh (Muh.Bachtiar, 2012), yang dimuat di *Jurnal Psychology vol. 3: halaman 83-87, tahun 2012*. Tentang Persepsi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (k3) pada karyawan yang berisiko tinggi mengalami kecelakaan kerja. Dalam penelitian ini menunjukan bahwa Persepsi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (k3) cukup bagus. Para karyawan sendiri sudah memahi arti pentingnya K3, bahwa pada dasarnya peraturan K3 ditunjukkan untuk diri mereka dan pentingnya menggunakan alat keselamatan, sehingga mereka bersedia melaksanakan peraturan yang berlaku.
3. Penelitian yang dilakukan oleh (Bachtiar, 2007) yang dimuat di *Jurnal Psicothema Vol. 19, halaman 112-117*, tentang Persepsi terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Motivasi penggunaan alat

proteksi, dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara Persepsi terhadap Keselamatan dan kesehatan kerja dengan motivasi penggunaan alat proteksi.

4. Penelitian yang dilakukan (Widyastuti, 2011) yang dimuat di *International Journal of Psychological Industries and Organization Vol. 7, No. 2; halaman 78-89*, tentang Loyalitas Karyawan ditinjau dari Persepsi terhadap Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara Persepsi terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Loyalitas Karyawan.

Berdasarkan dari beberapa penelitian sebelumnya, penelitian ini berbeda meski sama membahas keselamatan dan kesehatan kerja, namun pada penelitian ini membahas bagaimana Bahaya dan Penilaian Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Gedung Pengujian pada Seksi PKB Kabupaten Kebumen. Dalam hal ini peneliti mengambil subjek pengujian karena pekerjaannya mempunyai risiko kecelakaan tinggi. Bila pengujian menjalankan program Keselamatan dan kesehatan kerja dengan baik, maka risiko kecelakaan kerja akan rendah dan akan tercapainya kepuasan kerja.

1.7. Sistematika Penulisan

Penulisan Kertas Kerja Wajib dengan judul "IDENTIFIKASI BAHAYA DAN PENILAIAN RISIKO DI GEDUNG PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR KABUPATEN KEBUMEN" Disusun dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas mengenai landasan teori yang digunakan sebagai referensi, dan kerangka berpikir.

Bab III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas bagan alir penelitian, jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, prosedur pengambilan dan pengumpulan data, dan variabel penelitian.

Bab IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas hasil penelitian dan pembahasan

Bab V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini membahas kesimpulan dan saran